

ABSTRAK

Muhammad Jihad Hasan "***Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010***" Dibimbing Oleh Bapak Jamal Hi. Arsad dan Bapak Rusdin Alauddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ternate. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan kepustakaan, setelah data terkumpul kemudian dianalisa secara deskriptif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa, Perbankan Indonesia sebagai pemegang jasa dalam bidang keuangan menjadi sorotan sebagai tempat pencucian bagi penguasa-penguasa nakal yang ingin mencuci uangnya karena lemahnya perangkat peraturan yang ada. Upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya pencucian uang dengan dikeluarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. Penerapan prinsip mengenal nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ternate didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010 terbukti dengan dikeluarkannya Formulir Pembukaan Rekening Nasabah baik nasabah perorangan maupun nasabah lembaga, yang bertujuan untuk mengidentifikasi calon nasabah. Terdapat tiga hambatan terkait dengan penerapan prinsip mengenal nasabah, yaitu: tidak lengkapnya pengisian data oleh nasabah yang tertuang dalam formulir, Tersinggungunya nasabah ketika ditanya kebenaran data oleh petugas dan belum maksimalnya kinerja Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ternate dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah. Sebagai solusi dari hambatan-hambatan tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ternate memberikan petunjuk teknis dengan meningkatkan pelatihan yang bertujuan agar kinerja karyawan lebih produktif dengan tingkat kehati-hatian yang maksimal serta memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang tidak disiplin.

ABSTRACT

Muhammad Jihad Hasan “Application of Know Your Customer Principles at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Based on Bank Indonesia Regulation Number 12/20/PBI/2010” Supervised by Mr. Jamal Hi. Arsad and Mr. Rusdin Alauddin.

This study aims to find out how the fulfillment of passenger rights by the business actors of the Light Motor Ship Route ternate-halmahera south of Arafah against passengers, this study uses empirical research methods located at the port of Bastiong KM. Cahaya Arafah, while the data sources used are primary data and secondary data, in this study the author uses the method of collecting interview data, observation and literature, after the data is collected then analyzed descriptively and qualitatively.

Based on the analysis of the data used, it is concluded that, Indonesian Banking as a service holder in the financial sector is in the spotlight as a place of laundering for rogue rulers who want to launder their money due to the weakness of the existing regulatory instruments. Efforts were made to prevent money laundering by issuing Law Number 25 of 2003 concerning the Crime of Money Laundering and in its implementation regulated in Bank Indonesia Regulation Number 12/20/PBI/2010 concerning the Implementation of Know Your Customer Principles. The application of the principle of knowing customers at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Branch is based on Bank Indonesia Regulation Number 12/20/PBI/2010 as evidenced by the issuance of Customer Account Opening Forms for both individual customers and institutional customers, which aims to identify potential customers. There are three obstacles related to the application of the know-your-customer principle, namely: incomplete data entry by customers as stated in the form, customer offence when asked about the correctness of the data by officers and the not yet optimal performance of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Branch in implementing the know-customer principle. As a solution to these obstacles, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ternate Branch provides technical guidance by increasing training aimed at making employees' performance more productive with the maximum level of prudence and providing sanctions to every employee who is not disciplined.